

PEMIKIRAN TASAWUF KH. MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI
(Kajian Atas Kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*)



Oleh:
Akhmad Luthfi Aziz
NIM (1620510070)

TESIS

Diajukan kepada Progam Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Agama

YOGYAKARTA
2018

PEMIKIRAN TASAWUF KH. MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI
(Kajian Atas Kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*)



Oleh:
Akhmad Luthfi Aziz
NIM (1620510070)

TESIS

Diajukan kepada Progam Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Luthfi Aziz, S. Pd.
NIM : 1620510070
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Filsafat Islam

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Akhmad Luthfi Aziz, S. Pd.

NIM: 1620510070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156

Http://ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.1451/Un.02/DU/PP/05.3/08/2018

Tesis Judul : **PEMIKIRAN TASAWUF KH MUHAMMAD
SHALEH AL-SAMARANI** (Kajian Atas Kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-Hikam*)

Yang disusun oleh :

Nama : Akhmad Luthfi Aziz, S.Pd
NIM : 1620510070
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Progam Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Filsafat Islam
Tanggal Ujian : 23 Juli 2018

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

¶ Dekan,



Dr. Alim Roswantoro, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002 6

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PEMIKIRAN TASAWUF KH. MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI (Kajian Atas Kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-Hikam*)

Nama : Akhmad Luthfi Aziz, S. Pd

NIM : 1620510070

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Progam Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Filsafat Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis:

Ketua : Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
(Ketua Sidang / Penguji)

Sekretaris : Dr. Mutiullah, S. Fil. I, M. Hum.
(Sekretaris Sidang / Penguji)

Anggota : Dr. H. Shofiyullah MZ, S. Ag, M. Ag
(Penguji)

Diujikan di Yogyakarta, pada tanggal 23 Juli 2018

Pukul : 13:00 s/d 14:30 WIB

Hasil / Nilai : 90 (A-) IPK: 3,59

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Dengan Pujian*~~

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMIKIRAN TASAWUF KH MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI
(Kajian Atas Kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-Hikam*)

Yang ditulis oleh :

Nama	: Akhmad Luthfi Aziz
NIM	: 1620510070
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Juli 2018
Pembimbing



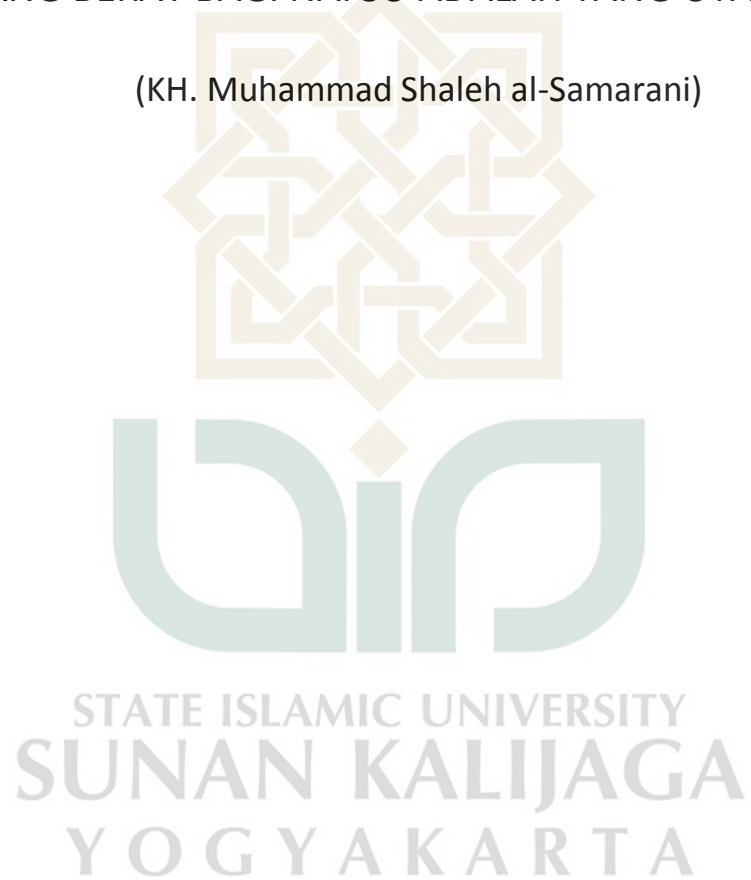
Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP: 19620718 198803 1 005

MOTTO

PILIH LAH SESUATU YANG BERAT BAGI NAFSUMU

SEBAB YANG BERAT BAGI NAFSU ADALAH YANG UTAMA & BENAR

(KH. Muhammad Shaleh al-Samarani)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh cinta, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

*Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Guru-guruku yang senantiasa memberikan memotivasi,
arahan dan bimbingan*

*Keluarga, khususnya kedua orang tuaku yang selalu
mengajarkanku tentang keikhlasan serta perjuangan
yang tidak kenal lelah.*

Sahabat-Sahabati seperjuangan PMII STIQ An Nur

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pemikiran Tasawuf KH. Muhammad Shaleh al-Samarani (Kajian Atas Kitab *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*)”. Peneliti memilih tema atau topik penelitian ini dengan alasan sebagai berikut: *Pertama*, dalam prespektif sejarah abad ke-19 hingga awal abad ke-20 Nusantara masih berada di bawah kekangan kolonialisme Belanda sehingga banyak muncul gerakan-gerakan perlawanan baik secara perang senjata, ekonomi maupun politik. Semangat perlawanan ini tampak dalam sosok KH. Muhammad Shaleh al-Samarani. Namun, bedanya semangat perlawanan tersebut hidup dalam kitab-kitabnya dengan balutan tasawuf. *Kedua*, dari sudut pandang sosial-budaya masyarakat Jawa pada masa itu yang sangat terpengaruh dengan konsep emanasi Ibnu ‘Arabi yang menemukan bentuknya dalam mistisme Jawa dalam bentuk *Manunggaling Kawula Gusti*. Yang kemudian direspon oleh KH. Muhammad Shaleh dengan ajaran sufistiknya guna mencegah masyarakat Jawa terjebak dalam praktek ritual yang cenderung mengarahkan kepada kemusyirikan. *Ketiga*, dari sudut pandang audien yang secara khusus tertulis dalam kitab tasawufnya yaitu *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam* ditujukan untuk orang-orang awam. Seperti diketahui, menjelaskan tasawuf bukanlah perkara mudah, apa lagi menyasar secara khusus kalangan masyarakat awam. Oleh karena itu kajian terhadap pemikiran tasawuf KH. Muhammad Shaleh al-Samarani menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan teori Altheide yaitu analisis isi kualitatif atau *Ethnographic Content Analysis* (ECA). Teori ini memadukan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya peneliti dapat memadukan analisis isi dengan observasi dengan material-material seperti dokumentasi atau bahkan wawancara. Teori ini digunakan penulis untuk menganalisa isi atau konten dari informasi yang tertulis dan tercetak dari sebuah media. Media dalam penelitian ini adalah kitab *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*. Sedangkan jenis penelitian ini adalah *library research*. Ditinjau dari segi sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif-analitis. Penulis menyimpulkan bahwa pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani dilatarbelakangi oleh kondisi sosial-historis ketika beliau hidup yang penuh dengan tekanan kolonialisme Belanda hal ini dapat diamati melalui karya-karyanyayang tersebar di berbagai penjuru daerah bahkan sedikit karyanya yang dicetak di tanah airnya. Di sisi lain tekanan zamannya menuntun beliau untuk menggunakan bahasa jawa dengan huruf arab pegon dalam menuliskan seluruh kitab-kitabnya. Selain itu, pengaruh guru-gurunya yang sebagian besar beraliran sunni (*ahlussunnah wal jama’ah*) dan bermadzhab syafi’i tampak dengan jelas dalam setiap karya yang dihasilkan oleh KH. Muhammad Shaleh al-Samarani. Sehingga, kecenderungan pemikiran fiqihnya adalah fiqih syafi’iyyah dan di bidang tasawufnya bercorak tasawuf sunni-amali seperti *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*.

Kata kunci: Tasawuf, *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*, KH. Muhammad Shaleh, Komunitas Pecinta Kyai Shaleh Darat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa’	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syahadah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta’aqqudīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulukum
-----	---------	----------

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a' antum
أَعَدْتُ	ditulis	u' idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la' in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نُسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ *allallahu ‘Alaihi Wasallam*, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Pemikiran Tasawuf KH Muhammad Shaleh Al-Samarani (Kajian Atas Kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Zuhri, S. Ag., M.Ag selaku Ketua Progam Studi Magister (S2) Aqidah & Filsafat Islalm UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

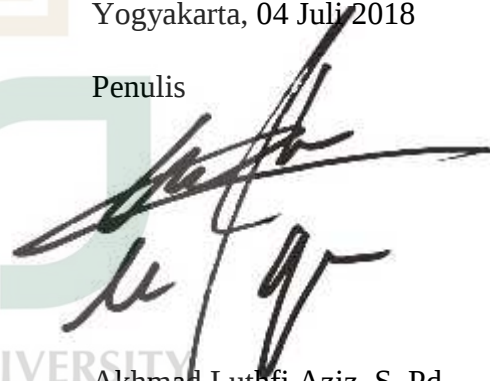
3. Imam Iqbal, S. Fil. I., M. S.I. selaku Sekretaris Progam Studi Magister (S2) Aqidah & Filsafat Isalm UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Syaifan Nur. M.A. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Supangat dan Ibunda Rodiyah serta saudara kandungku Imam Kharits N, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan do'a terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua.
7. Seluruh keluarga dan keturunan KH. Muhammad Shaleh al-Samarani yang telah memberikan arahan, masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk berdiskusi dengan penulis semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan hidup kepada mereka.
8. Pengurus dan jama'ah Komunitas Pecinta Kyai Shaleh Darat (KOPISODA) yang telah ikhlas menyambut baik penelitian penulis serta membantu peneliti untuk memahami dan mendalami hal-hal yang berkaitan dengan penelitan penulis. Semoga Allah membalas seluruh kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan.
9. Rekan-rekan seperjuangan S2, dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.

10. Sahabat-sahabati PMII STIQ An Nur yang menjadi ruang berdialog serta berbagi kritik dan sarannya.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Amiin*.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 04 Juli 2018

Penulis



Akhmad Luthfi Aziz, S. Pd
NIM. 1520310070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II: MENGENAL KH. MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI

A. Riwayat Hidup KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani	21
--	----

B. Latar Belakang Keilmuan KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani	23
1. Guru-Guru KH. Muhammad Shaleh di Jawa	24
2. Guru-Guru KH. Muhammad Shaleh di Makkah	25
C. Karya-Karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani	28
D. Era Kolonialisme Sebagai Tantangan Kehidupan KH. Muhammad Shaleh	
1. Situasi Sosial Politik dan Budaya	32
2. Situasi Pendidikan dan Keagamaan	34
3. Situasi Semarang Abad XIX-XX	37

BAB III : KITAB *HAṢA AL-KITAB MATNU AL-ḤIKAM* DAN REVITALISASI

KEILMUAN KH. MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI

A. Corak Pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani	40
B. Kitab <i>Haṣa al-Kitab Matnu al-Ḥikam</i>	43
C. Memelihara Pemikiran KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani	48
1. Komunitas Pecinta Kyai Shaleh Darat (KOPISODA)	48
2. Usaha Revitalisasi Pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani	52

BAB IV: PEMIKIRAN TASAWUF KH. MUHAMMAD SHALEH AL-SAMARANI

DALAM KITAB *HAṢA AL-KITAB MATNU AL-ḤIKAM* DAN

INTERNALISASI PEMIKIRANNYA

A. Bersandar Hanya Kepada Allah SWT dan Pasrah Terhadap Takdir-Nya	54
B. Ikhlas Sebagai Kunci Kepasrahan Seorang Hamba	57
1. ‘ <i>Abidīn</i> (ahli ibadah)	60
2. <i>Muḥibbīn</i> (orang yang mencintai Allah)	62
3. ‘ <i>Ārifīn</i> (orang yang mengenal-Nya)	63

C. <i>Maqam</i> (Kedudukan) Seorang Hamba	63
D. Dunia dan Perkara <i>Tadbīr</i>	66
E. Nafsu	
1. Penggambaran nafsu pangkal kemaksiatan.....	72
2. Pengekangan nafsu pangkal ketaatan	76
F. Hakikat Pengharapan Seorang Hamba dan Pemberian-Nya	78
G. Syukur dan Nikmat	82

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran.....	87
C. Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

DAFTAR INFORMAN	91
------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92
-----------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tesis ini membahas tentang konsep tasawuf KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani serta ajaran sufisme dalam karyanya *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* serta internalisasi pemikiran tasawuf KH. Muhammad Shaleh pada komunitas *pecinta Kyai Shaleh Darat*. Sejarah mencatat bahwa pertama kali agama Islam masuk ke Indonesia¹ ialah pada sekitar abad ke-7M² secara otomatis membawa berbagai aspek pemikiran dan ajaran-ajaran keagamaan di dalamnya

¹Sejarah pertumbuhan jaringan antara penuntut ilmu dari Nusantara dengan banyak ulama di Timur Tengah khususnya Haramain, melibatkan proses-proses historis yang sangat kompleks. Hal ini bisa dilacak sejak masa-masa awal kedatangan penyebaran Islam di Nusantara hingga kurun waktu yang panjang yakni sekitar abad ke-18M. meski demikian perlu dicatat bahwa terdapat perbedaan-perbedaan bentuk interaksi hubungan yang terjadi. Pada awalnya berbentuk hubungan ekonomi dan dagang, kemudian disusul dengan hubungan politik keagamaan, dan selanjutnya diikuti dengan hubungan intelektual keagamaan. Lihat, Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Jakarta: KENCANA, 2007), 1-2.

²Suatu kenyataan bahwa agama Islam datang ke Indonesia dilakukan secara damai. Berbeda dengan penyebaran agama Islam di timur tengah yang dalam beberapa kasus disertai dengan pendudukan wilayah oleh militer muslim. Islam dalam batas tertentu disebarkan oleh pedagang, kemudian dilanjutkan oleh para guru agama (da'i) dan pengembara sufi. Oeh kaena itu wajar jika terjadi perbedaan pendapat tentang kapan, dari mana, dan di mana pertama kali Islam datang ke Nusantara. Namun, secara garis besar perbedaan pendapat itu dapat dibagi menjadi tiga teori besar, yaitu; 1) Teori Gujarat, teori ini dipelopori oleh Snouck Hurgronje. Yaitu Islam datang ke Indonesia pada abad ke-13 M dari Gujarat (bukan dari Arab langsung) dengan bukti ditemukannya makam sultan yang beragama Islam pertama Malik Al-Sholeh, raja pertama kerajaan Samudera Pasai yang disebutkan berasal dari Gujarat. 2) Teori Makkah. Yaitu Islam datang ke Indonesia pada abad pertama Hijriyah (pada abad ke-7 sampai ke-8 M) langsung dari Arab dengan bukti jalur pelayaran yang ramai dan bersifat internasional sudah ada jauh sebelum abad ke-13 (yaitu sudah ada sejak abad ke-7 M) melalui selat Malaka yang menghubungkan Dinasti Tang di Cina (Asia Timur), Sriwijaya di Asia Tenggara dan Bani Umayyah di Asia Barat. 3) Teori Persia. Teori ini dipelopori oleh P.A Husein Hidayat. Teori Persia ini menyatakan bahwa agama Islam dibawa oleh para pedagang dari Persia (sekarang Iran) karena adanya beberapa kesamaan antara kebudayaan masyarakat Islam Indonesia dengan Persia. Lihat. A. Hasymy, *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia* (Bandung: Al-Ma'arif, 1981), 358.

termasuk ajaran tasawuf. Berbagai ajaran dan pemikiran tersebut kemudian dituangkan oleh ulama-ulama dalam berbagai tulisan-tulisan yang dalam bahasa pesantren disebut kitab.

Martin Van Bruinessen menyebutkan bahwa penulisan karya dalam bentuk kitab-kitab keagamaan khususnya agama Islam, menggunakan bahasa daerah lokal termasuk bahasa Jawa telah dilakukan oleh ulama Nusantara terdahulu. Dalam penelitiannya terhadap 905 karya ulama Nusantara, Martin Van Bruinessen mengklasifikasikannya berdasarkan pokok bahasanya dan bahasa penulisannya. Berdasarkan pokok bahasanya terdapat 7% karya yang diklasifikasikan sebagai kitab ajaran tasawuf dan tarekat. Sedangkan jika dikelompokkan berdasarkan bahasanya terdapat 13% yang menggunakan bahasa Jawa.³ Berikut catatan lengkap statistik Martin Van Bruinessen:

No	Kitab dalam Bahasa	Jumlah	Prosentase
1	Berbahasa Arab	500	55%
2	Berbahasa Melayu	200	22%
3	Berbahasa Jawa	120	13%
4	Berbahasa Sunda	35	4%
5	Berbahasa Madura	25	2,5%
6	Berbahasa Indonesia	20	2%
7	Berbahasa Aceh	5	0,5%

Tabel I: Pengelompokan kitab berdasarkan bahasa yang digunakan dalam kitab

³Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat* (Yogyakarta: Gading, 2015), 151.

No	Jenis Kitab	Prosentase
1	<i>Fiqh</i>	20%
2	Doktrin (akidah, ushuluddin)	17%
3	Tata bahasa arab tradisional (nahwu, sharaf, balaghah)	12%
4	Kumpulan hadits	8%
5	Tasawuf dan tarekat	7%
6	Akhlak	6%
7	Kumpulan do'a dan wirid, mujarrabat	5%
8	Qishash al-anbiya, maulid, manaqib dan sejenisnya	6%

Tabel II: Pengelompokan kitab berdasarkan kategori pokok pembahasannya.

Catatan penelitian Martin Van Bruinessen menjadi salah satu acuan yang mampu menunjukkan bahwa ulama-ulama Nusantara pada saat itu tergolong produktif dan masif dalam menyebarkan agama Islam. KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani (1820-1903 M) adalah salah satu ulama dari Jawa yang *masyhur* dan berilmu tinggi. KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani menjadi seorang guru dari guru besar agama Islam di Jawa, di antara santrinya adalah KH. Hasyim Asy'ari yang kemudian dikenal sebagai pendiri Nahdhatul Ulama (NU), KH. Ahmad Dahlan yang dikenal sebagai pendiri ormas Muhammadiyah, Kyai Amir Pekalongan (w. 1357/1939), Kyai R. Dahlan Termas seorang ahli falak, KH. Munawir Yogyakarta seorang ahli Qur'an yang menjadi sanad qiro'ah di Jawa, KH. Dahlan Watucongol Magelang, hingga Raden Ajeng Kartini juga pernah berguru kepada KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani.⁴

Namun, sebagai salah satu ulama sufi di Jawa, nama KH. Muhammad Shaleh sering kali terlupakan oleh beberapa kalangan. Misalnya penjelasan

⁴Said Aqil Siraj, "Kata Pengantar" dalam Anonim, *Syarah Hikam: KH. Shaleh Darat, Maha Guru Ulama Besar Nusantara*, terj. Miftahul Ulum (Depok: Sahifa, 2016), xxxv-xxxvi.

tasawuf di Indonesia yang ditulis oleh Rosihun Anwar dan Mukhtar Solihin hanya menjelaskan 4 tokoh tasawuf di Indonesia, yaitu: Hamzah Al-Fansuri, Nuruddin Al-Raniri, Syeikh Abdur Ra'uf Al-Sinkili serta Syeikh Yusuf Al-Makasari.⁵ Kemudian dalam tulisan Sri Mulyati juga tidak menyebut nama KH. Muhammda Shaleh Al-Samarani dalam menjelaskan sejarah perkembangan tasawuf di Nusantara pada abad XVI-XIX.⁶ Secara tematik dan periode sejarahnya seharusnya karya-karya tersebut menyebutkan nama KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani sebagai salah satu tokoh tasawuf di Nusantara.

Selain itu KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani adalah ulama Jawa yang terbilang produktif. Disebutkan bahwa KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani menulis 14 karya semasa hidupnya.⁷ Karya-karya beliau hingga hari ini masih terus dikaji dan disebar luaskan di beberapa pondok pesantren di Indonesia dan di Jawa khususnya. Dalam memberikan pengantar pada terjemah kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-Ḥikam*, KH Said Aqil Siraj⁸ mengungkapkan kekagumannya

⁵Rosihun Anwar dan Mukhtar Solihin, *Ilmu Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 8.

⁶Sri Mulyati, *Tasawuf Nusantara; Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), viii.

⁷Munawir Aziz "Produksi Wacana Syiar Islam dalam Kitab Pegon Kiai Shaleh Darat Semarang dan Kiai Bisri Musthafa Rembang" *Jurnal Afkaruna*, Vol. 9, No. 2 Juli 2013, 117-188.

⁸Memiliki nama lengkap Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A. atau sering dikenal Said Aqil Siroj, lahir di Pondok Pesantren Kempek, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, 3 Juli 1953. Ia adalah Ketua Umum (*Tanfidziyah*) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama periode 2010-2020. (Said Aqil Siroj terpilih menjadi Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama periode 2010-2015 dalam Mukhtamar ke-32 Nahdlatul Ulama di Asrama Haji Sudiang, Makassar, Sulawesi Selatan. Kemudian pada Mukhtamar Nahdlatul Ulama di Jombang kembali terpilih sebagai ketua umum PBNU). Dari sisi pendidikan formalnya KH. Said Aqil Siroj menyelesaikan jenjang S1 di Universitas King Abdul Aziz, jurusan Ushuluddin dan Dakwah, lulus 1982, melanjutkan studi S2 Universitas Umm al-Qura, jurusan Perbandingan Agama, lulus 1987 dan meraih gelar doktor di University of Umm al-Qura, jurusan Aqidah / Filsafat Islam, lulus 1994. Sedangkan pendidikan non-formal KH. Said Aqil Siroj berupa

terhadap keluasaan wawasan dan keilmuan KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dengan berkata:

“Di tanah Jawa, prinsip Ibnu ‘Atha’illah dalam menyusun kitab Hikam, dimengerti betul oleh salah satu kiai besar kita di tanah air, mbah Shaleh Darat dari Semarang. Beliau disebut-sebut sebagai ulama pertama di tanah jawa yang men-syarahi kitab Hikam ini. Mbah Shaleh Darat menulis dalam aksara pegon, yakni tulisan arab tapi bahasanya Jawa. Mbah Shaleh punya istilah khusus, *bilisanil Jawi al-Mrikiyyah*, yakni bahasa jawa yang sehari-hari dipakai dan mudah dimengerti oleh masyarakatnya di kawasan pesisir utara pulau Jawa”⁹

Kehidupan Kyai Shaleh Darat diabdikan untuk dakwah dan masyarakat. Kyai Shaleh Darat sadar masyarakat Jawa kala itu masih terbelakang dan butuh bimbingan secara terus menerus. Sehingga kyai Shaleh Darat melakukan dakwah secara simultan ke berbagai kabupaten di sepanjang pantai utara pulau Jawa. Di sela-sela waktunya, dipergunakan untuk menggali ajaran agama Islam, lalu menuliskannya dalam bahasa yang paling mudah dicerna oleh masyarakat jawa. Karya tulisnya mencakup berbagai disiplin ilmu pengetahuan Islam, tauhid, fikih, tafsir, hadis dan tasawuf. Ia secara intensif mencurahkan segala tenaga dan pikirannya untuk membukukan pendapat-pendapatnya tentang berbagai masalah yang dihadapinya dalam konteks kemasyarakatan yang melingkupinya. Perhatiannya tercurah pada pandangan hidup yang berdsarkan ajaran agama Islam dan kehidupan spiritual setiap muslim. Melalui karya tulisnya dan peranan

pendidikan pesantren mulai dari PP. Hidayatul Muftadi'en, PP Lirboyo Kediri (1965-1970) dan PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta (1972-1975).

⁹Said Aqil Siraj, “Kata Pengantar” dalam *Syarah Hikam: KH. Shaleh Darat, Maha Guru Ulama Besar Nusantara...*, xxi. Lihat, *KH. Sholeh Darat Mahaguru Para Ulama Besar Nusantara* (Depok: Sahifa, 2016)

dakwahnya yang santun dan mencerahkan, berimplikasi positif kepada banyaknya santri yang berdatangan nyantri kepada Kyai Shaleh Darat. Lebih dari itu, dakwahnya juga dapat menarik perhatian simpatik dari para masyarakat awam yang benar-benar membutuhkan pelajaran agama.¹⁰

Corak pemikiran yang menonjol dari KH. Muhammad Shaleh al-Samarani yang sufistik, responsif dan sederhana mudah dijumpai dalam tulisannya. Misalnya dalam kitab *Majmu'at asy-Syariat al-Kafiyat li al-'Awwam*. KH. Muhammad Shaleh al-Samarani menunjukkan responnya terhadap masyarakat Jawa dengan memperingatkan masyarakat bahwa sedekah bumi harus diniatkan karena Allah semata, bukan untuk menghormati jin atau makhluk halus penunggu desa. Jika sedekah bumi tersebut diniatkan untuk menghormati jin atau danyang, maka pelakunya bisa terjerumus dalam kekufuran.¹¹

Salah satu karya besarnya dalam bidang tasawuf adalah ringkasan kitab Hikam yang kemudian beliau *syarahi* (diberi komentar) dan ditulis dalam bahasa Jawa dalam bentuk tulisan Jawa pegon. Kitab al-*Hikam* menjadi salah satu bacaan wajib bagi siapapun di pondok pesantren Jawa, terutama yang ingin mendalami secara lebih kajian-kajian tentang tasawuf, baik yang falsafi maupun amali. Karena di dalamnya begitu jelas (baik secara eksplisit) menjelaskan

¹⁰Anonim, *KH. Sholeh Darat Mahaguru Para Ulama Besar Nusantara*, terj. Miftahul Ulum (Depok: Sahifa, 2016), xlv-xlv.

¹¹Muhammad Shaleh Al-Samarani, *Majmu'at asy-Syariat al-Kafiyat li al-'Awwam* (Semarang: Toha Putra, t.t) 24.

tahapan-tahapan mengenai syari'at, tarekat, dan hakikat. Sehingga kalangan awam dapat mencernanya dengan baik.

Namun, *syara' al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh al-Samarani masih termasuk jarang digunakan baik di kalangan masyarakat awam maupun kalangan pondok pesantren di Jawa. Menurut hemat penulis jika dibandingkan dengan *syara' al-ikam* yang lainnya, *syara' al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh al-Samarani tergolong mudah untuk dipahami khususnya oleh masyarakat awam termasuk santri-santri pondok pesantren khususnya pesantren di Jawa sebagai jembatan keilmuan untuk memahami *syara' al-ikam* yang lain. Sebab ditulis menggunakan huruf arab pegon berbahasa lokal (bahasa Jawa).

Pada hikmah pertama sebagaimana yang disusun Ibnu 'Atha'illah menyebutkan, "min 'alāmati al-i'timādi 'ala al-'amali nuqṭōnu ar-rajāi 'inda wujūdi az-zalali" (diantara tanda-tanda bahwa seseorang bertumpu pada kekuatan amal usahanya ialah kurangnya pengharapan (terhadap rahmat anugerah Allah) ketika terjadi padanya suatu kesalahan atau dosa. Menariknya, sebelum KH. Muhammad Shaleh memberikan komentarnya beliau menceritakan beberapa cerita masa lalu yang pada dasarnya memiliki benang merah yang sama yaitu bahwa amal kita di dunia ini tidak akan mampu menjamin keselamatan seseorang. Karena baik iman ataupun kufur, masuk surga atau masuk neraka, itu semua berkat fadhal (karunia) dan keadilan Allah SWT semata.¹²

¹²Muhammad Shaleh Al-Samarani, *Haṣa Al-Kitāb Matnu Al-ikam* (Semarang: Toha Putra, t.t), 5-6.

Bagian lain dari kitab tersebut, corak sufistik KH. Muhammad Shaleh al-Samarani begitu tampak ketika memaknai salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim yang artinya, “*Hidangan tamu itu selama tiga hari*”. Hadits tersebut umumnya dimaknai sebagai etika seorang tuan rumah untuk memberi jamuan terhadap tamunya. Berbeda dengan pemaknaan yang dilakukan oleh KH. Muhammad Shaleh, beliau memaknai hadits tersebut sebagai hubungan manusia dengan Allah SWT, di mana manusia sebagai tamu, Allah SWT sebagai tuan rumahnya serta alam dunia sebagai rumah tempat dimana manusia bertamu.¹³

Dari penjelasan di atas ide atau gagasan tasawuf KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani menarik untuk diteliti lebih mendalam. Agar mendapatkan deskripsi serta analisa yang lebih jelas, lengkap dan luas tentang konsep tasawuf dalam kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani. Oleh karena itu penulis ingin mengeksplorasi dan menjelaskan lebih rinci lagi tentang konsep tasawuf serta ajaran sufisme KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dalam kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam*.

¹³Muhammad Shaleh Al-Samarani, *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam*, 14.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari kerangka latar belakang di atas, dapat di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang dan corak pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani?
2. Bagaimana pemikiran tasawuf KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani di dalam kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang dan corak pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani
2. Untuk mengetahui konsep dan ajaran tasawuf KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani di dalam kitab *Haḍa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kajian pustaka dari buku, jurnal, skripsi, tesis, desertasi maupun bentuk penelitian lain yang relevan, sejalan dan mirip dengan tema pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kajian pustaka bertujuan untuk menunjukan posisi dan letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terhadap penelitian-penelitian lain

sebelumnya. Kajian yang berkaitan dengan topik pembahsan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Agus Irfan, artikel berjudul *Local Wisdom dalam Pemikiran Kyai Shaleh Darat: Telaah Terhadap Kitab Fiqh Majmu'at al-Syari'ah al-Kafiyyah Li al-'Awam*.¹⁴ Artikel ini menjadikan pemikiran KH. Shaleh Darat dalam kitab *Fiqh Majmu'at al-Syari'at al-Kafiyyat Li al-'Awam* sebagai objek materinya. Sedangkan fenomenologi dan sosiologi (Karl Mannheim) digunakan sebagai alat bedah untuk mengungkap pemikiran KH. Shaleh Darat. Dalam artikel ini mengungkapkan kearifan lokal (*local wisdom*) meliputi: lokalitas bahasa, komunikasi hingga komunikasi. Ia menyimpulkan bahwa selain kearifan dalam tampilan bahasa, Kyai Sholeh Darat sangat piawai dalam memahami pesan-pesan ajaran Islam dengan menunjukkan kasus-kasus riil yang terjadi di masyarakat seperti “*memule dayang merkayangan*” dengan memberikan sesajen, sedekah bumi, perhitungan hari pasaran, dan ukuran timbangan. Yang menarik kemudian, Kyai Sholeh Darat tidak hanya berhasil menunjukan kasus-kasus riil namun juga diiringi dengan sikap yang jelas sebagai pribadi muslim meskipun terhadap adat yang sudah mengakar di masyarakat. Penolakan Kyai Sholeh Darat terhadap adat yang menyimpang bukan karena pengaruh ajaran tertentu namun karena memang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Hal lainnya yang menarik

¹⁴Agus Irfan, “*Local Wisdom dalam Pemikiran Kyai Shaleh Darat: Telaah Terhadap Kitab Fiqh Majmu'at al-Syari'ah al-Kafiyyah Li al-'Awam*” *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2017.

adalah jiwa nasionalisme Kyai Sholeh Darat yang ditunjukkan dengan penolakan kebiasaan orang-orang Belanda sebagai bagian dari sikap anti murtad pada satu sisi dan mendorong masyarakat Jawa untuk terus melawan kolonialisme Belanda pada sisi yang lain.

2. M. In'amuzzahidin, artikel yang berjudul *Pemikiran Sufistik Muhammad Shaleh Al-Samarani*.¹⁵ Dalam penelitian ini fokus kajiannya adalah membandingkan corak pemikiran sufistik KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dalam dua kitabnya yaitu: *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* dengan kitab *Majmu' al-shari'at al-kafiyat lil 'awam*. Dalam tulisannya, In'amuzzahidin berusaha menunjukkan pemikiran sufistik dari masing-masing kitab dengan penggambaran yang relatif masih umum. Berbeda dengan yang akan dikaji oleh peneliti yang terfokus hanya pada kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dengan menggunakan pendekatan analisis isi untuk mendapatkan gambaran yang terperinci mengenai ajaran tasawuf dalam kitab tersebut. Di sisi lain, penelitian ini penulis gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis serta merumuskan kandungan dari kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam*, mengingat salah satu sumber primer yang digunakan adalah sama.
3. Kabul Astuti (2014), artikel publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Aspek Tasawuf dalam Manuskrip Beraksara Pegon*:

¹⁵M. In'amuzzahidin "Pemikiran Sufistik Muhammad Shaleh Al-Samarani" *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No. 02 November 2012.

Kajian Atas Serat Munjiyat Karya Kyai Shaleh Darat dan Singir Parase Nabi Karya Anonim. Penelitian ini menggunakan metode *content analysis*, *intrepetasi* dan *verstehen* serta menggunakan pendekatan sejarah (*hystorical approach*). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan aspek-aspek tasawuf dari dua karya beraksara pegon yaitu: serat *Munjiyat* dan serat *Pingir Parose Nabi* serta berusaha menjelaskan relevansinya dengan kondisi kekinian umat Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam serat *Munjiyat* ada tiga aspek peradaban Islam, yaitu: tasawuf, sastra Islam dan Pegon.¹⁶ Penelitian ini membantu penulis untuk melihat lebih jauh corak sufistik dalam pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani. Walaupun sama mengkaji dan mendalami karya beraksara pegon, namun hal ini berbeda dengan apa yang hendak dikaji oleh penulis. Penulis memfokuskan penelitian terhadap kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani, penulis akan mengeksplorasi lebih mendalam tentang pemikiran KH. Muhammad Shaleh atas konsep dan ajaran tasawuf dalam kitab tersebut.

4. Disertasi yang ditulis oleh Saiful Umam, mahasiswa Universitas Hawai'i dengan judul *Localizing Islamic Ortodoxy in Nortern Coastal Java in The Late 19TH and Early 20TH Centuries: Study of Pegon Texts*. Dalam disertasi ini memfokuskan kajiannya pada teks-teks pegon, khususnya kajian terhadap

¹⁶Kabul Astuti, *Aspek Tasawuf dalam Manuskrip Beraksara Pegon: Kajian Atas Serat Munjiyat Karya Kyai Shaleh Darat dan Singir Parase Nabi Karya Anonim* (Surakarta: Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) 1.

seluruh karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani yang beraksara pegon. Kemudian menganalisis pengaruh teks-teks pegon diberbagai disiplin keilmuan yang ada pada periode tersebut.¹⁷ Menurut penulis, walaupun tokoh yang dikaji dalam disertasi sama dengan penulis, yaitu KH. Muhammad Shaleh, namun disertasi ini menggambarkan bagaimana pengaruh penggunaan teks-teks pegon terhaap perkembangan dan penyebaran keilmuan Islam pada waktu itu. Sedangkan penulis tidak akan memfokuskan diri pada teks pegon dalam kitab KH. Muhammad Shaleh. Namun, hanya fokus pada kandungan dan isi makna dari kitab tersebut.

5. Tesis berjudul *Karakteristik Tafsir Sufistik Faiḥ ar-Raḥman fī Tarjamah Tafsīr Kalām Malik al-Madyān Karya Muhammad Shaleh Ibn Umar al-Samarani*. Dalam karya ilmiah ini terfokus pada salah satu karya tafsir KH. Muhammad Shaleh al-Samarani yang bercorak sufistik. Penelitian ini memiliki kesimpulan berupa tokoh dan kitab-kitab yang mempengaruhi penafsiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani dalam kitab tafsir *Faiḥ ar-Raḥman fī Tarjamah Tafsīr Kalām Malik al-Madyān*. Selain itu terdapat tiga ciri penafsiran KH. Muhammad Shaleh yaitu: memiliki tiga lapis penafsiran, menafsirkan ayat-ayat hukum dari prespektif tasawuf dan menyeimbangkan

¹⁷Saiful Umam, *Localizing Islamic Ortodoxy in Nortern Coastal Java in The Late 19TH and Early 20TH Centuries: Study of Pegon Texts* (Hawai'i: University of Hawai'i, t.t), v-vi.

antara penafsiran sufistik dengan kritik konstruktif keadaan sosial.¹⁸ Di lihat dari objek kajiannya tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang membahas kitab tasawuf karya KH. Muhammad Shaleh al-Samarani yaitu kitab *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*, sedangkan penelitian tersebut fokus pada corak penafsiran sufistik KH. Muhammad Shaleh al-Samarani.

E. Kerangka Teori

Untuk membantu penelitian ini penulis akan menggunakan teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis untuk mengungkap, mendeskripsikan serta menganalisa konsep dan ajaran sufisme dalam pemikiran KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dalam kitab *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*..

Untuk mengungkap pemikiran Kyai Shaleh Darat yang lebih komprehensif khususnya dalam hal konsep tasawuf dan ajaran sufisme dalam kitab *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*, maka penulis akan menggunakan Teori *Content Analysis*. Teori ini akan digunakan dalam rangka mengungkapkan pemikiran tasawuf KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dalam kitab *Haḥa Al-Kitab Matnu Al-ḥikam*.

Menurut Altheide analisis isi yang bersifat kualitatif disebut juga *ethnographic content analysis* (ECA) teori ini memadukan analisis isi objektif

¹⁸Ahmad Nurkholis, *Karakteristik Tafsir Sufistik Faiḥ ar-Raḥman fī Tarjamah Tafsīr Kalām Malik al-Madyān Karya Muhammad Shaleh Ibn Umar al-Samarani* (Yogyakarta: Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2017), vii.

dengan observasi partisipan.¹⁹ Artinya peneliti dapat memadukan analisis isi dengan observasi dengan material-material seperti dokumentasi atau bahkan wawancara mendalam sehingga pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dapat diletakkan dengan tepat sesuai konteksnya.

Analisis isi berbicara tentang penelitian dan kajian terhadap sebuah isi atau konten dari informasi yang tertulis dan tercetak.²⁰ Penggunaan teori analisis isi dibarengi dengan pendekatan analisis isi yang terbagi menjadi tiga pendekatan besar, yaitu: deskriptif, eksplanatif, prediktif.²¹ Dalam hal ini informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani.

F. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian memegang peranan yang signifikan, sebab metode merupakan cara atau langkah yang digunakan agar aktivitas penelitian bisa dilaksanakan secara tepat dan terarah sehingga dapat memperoleh hasil

¹⁹David L. Altheide, *Qualitative Sociology* (New York: Human Science Press, 1987) 66-69 atau lihat Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 251.

²⁰Bambang Setiawan, dkk, *Metode Penelitian Komunikasi* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2012), 63.

²¹*Analisis isi deskriptif* adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau isi teks tertentu. Analisis ini murni untuk menggambarkan aspek-aspek serta karakteristik dari suatu pesan teks. *Analisis isi eksplanatif* adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis serta mencoba membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. *Analisis isi prediktif* berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Di sini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain di luar analisis isi ini, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain. Lihat, Eriyanto, *Analisis Isi: pengantar metodologi untuk penelitian komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), 45-56. Peneliti akan memfokuskan diri pada pendekatan deskriptif.

maksimal.²² Selain itu metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian hendaknya sesuai dengan objek kajiannya.²³ Oleh karenanya untuk menjawab persoalan yang penulis rumuskan serta menghasilkan hasil yang valid dengan rumusan yang sistematis maka metode yang penulis gunakan dalam menulis tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah studi tokoh yaitu meneliti tokoh yang dalam hal ini penulis kaji pemikirannya adalah KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani tentang konsep tasawuf dan ajaran sufismenya serta internalisasi pemikirannya di *komunitas pecinta kyai Shaleh Darat*. Oleh karenanya penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) untuk mengkaji konsep dan ajaran sufismenya, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan pokok bahasan.

2. Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber primer

Sumber primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kitab karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani yang berjudul *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* dan *komunitas pecinta kyai Shaleh Darat*.

²²Anton bakker dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta, Kanisius, 1995), 1.

²³Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), 8.

b. Sumber sekunder

Sedangkan sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi karya-karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani yang lain serta memiliki korelasi dengan kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani sebagai objek penelitian penulis. Di samping itu penulis juga menggunakan sumber-sumber yang berkaitan dengan konsep tasawuf dan ajaran sufisme yang berupa artikel, jurnal, makalah, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan-tulisan lain yang relevan untuk dijadikan sumber penelitian.

3. Sifat penelitian

Ditinjau dari segi sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif-analitis, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengannya atau menuliskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik tertentu secara faktual dan cermat.²⁴ Penelitian yang akan peneliti tulis menjelaskan tentang konsep tasawuf dan ajaran sufisme dalam kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani

4. Metode Pengumpulan dan Analisa data

Sebelum memasuki data primer, penulis akan melacak latar belakang penulisan kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam*. Dalam hal ini penulis juga akan menjelaskan kondisi sosial-historis, lingkungan serta jaringan keilmuan

²⁴Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 7.

KH. Muhammad Shaleh al-Samarani. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan menguraikan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan topik pembahasan yang dilakukan penulis.

Setelah data-data sekunder berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan klasifikasi atau pengelompokan data dari sumber primer yang sesuai dengan topik serta sub-sub pembahasan. Selanjutnya data-data yang berhasil dikumpulkan dianalisa secara kualitatif dengan kerangka pendekatan analisis isi.

Secara sistematis metode analisis datanya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu inventarisasi data dalam bentuk uraian dan laporan yang terperinci kemudian direduksi dengan cara dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari substansi dan pola-polanya.
- b. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data-data yang telah direduksi sesuai dengan ciri khas dan tema bahasan penelitian. Dalam hal ini adalah pemikiran tasawuf KH. Muhammad Shaleh al-Samarani.
- c. Display data yaitu mengorganisasikan data-data ke dalam peta yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian.
- d. Melakukan interpretasi yaitu analisis terhadap data yang telah terpetakan serta melakukan penafsiran-penafsiran sesuai dengan konteks data yang terkumpul.

- e. Mengambil kesimpulan yaitu menyimpulkan keseluruhan data-data yang telah diperoleh dan terolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang logis.²⁵

5. Pendekatan penelitian

Penulis akan menggunakan pendekatan analisis isi untuk mendekati objek kajian penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis dan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang utuh dan komprehensif, maka penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bagian. Adapun bagian-bagian tersebut secara garis besarnya dapat disistematikakan sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang masalah dan kegelisahan akademik. Dalam bab ini juga terdapat metode penelitian, kerangka teoritik dan cara kerja penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan penelitian.

Bab II merupakan deskripsi pengenalan sosok KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani yang menjadi subjek penelitian. Hal ini meliputi latar belakang keilmuan, guru-gurunya serta lingkungan sosial budaya yang berkembang pada masa hidupnya sekaligus menjelaskan hasil karya KH. Muhammad Shaleh al-Samarani.

²⁵Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, 68-71.

Bab III berisi tentang penjelasan secara singkat corak pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani, dan membahas karya dalam bidang tasawuf yang sekaligus menjadi objek penelitian yaitu kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* serta Komunitas Pecinta Kyai Shaleh Darat (KOPISODA) sebagai usaha untuk memelihara serta merevitalisasi pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani

Bab IV adalah analisis data-data yang ditemukan, kemudian dikelompokkan sesuai dengan ide-ide konsep tasawuf dan ajaran sufisme dalam kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam* karya KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani.

Bab V, berisi kesimpulan akhir yang diambil dari pembahsan-pembahasan sebelumnya, sekaligus berisi penutup, kritik dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan penelitian yang peneliti lakukan terhadap konsep tasawuf KH. Muhammad Shaleh Al-Samarani dalam karyanya yaitu kitab *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa yang pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani dilatarbelakangi oleh kondisi sosial-historis ketika beliau hidup yang penuh dengan tekanan kolonialisme Belanda sehingga karya-karya KH. Muhammad Shaleh al-Samarani tersebar di berbagai penjuru daerah bahkan sedikit karyanya yang dicetak di tanah airnya. Di sisi lain tekanan zamannya menuntun beliau untuk menggunakan bahasa jawa dengan huruf arab pegon dalam menuliskan seluruh kitab-kitabnya.

Selain itu, pengaruh guru-gurunya yang sebagian besar beraliran sunni (*ahlussunnah wal jama'ah*) dan bermadzhab syafi'i tampak dengan jelas dalam setiap karya yang dihasilkan oleh KH. Muhammad Shaleh al-Samarani. Sehingga, kecenderungan pemikiran fiqihnya adalah fiqih syafi'iyah seperti dalam kitab *Majmu'atu as-Syari'at al-Kafiyat li al-'Awam* dan *Hadza Kitābu Lathāifi at-Thahārati wa asrār as-ālāh*. Dalam bidang tasawufnya bercorak tasawuf sunni-amali seperti yang nampak pada kitab *Munjiyat methik saking iya' 'ulumuddin al-Ghazali*, *Sabilul al-'Abid 'Ala Jauharu at-Tauhid* dan *Haza Al-Kitab Matnu Al-ikam*.

B. Saran-Saran

Kajian tentang KH. Muhammad Shaleh al-Samarani masih tergolong banyak yang belum dikaji dan diteliti lebih mendalam. Baik dari sudut pandang filosofis, sosiologis, historis maupun menggunakan sudut pandang lain. Misalnya: kajian tentang terhadap komunitas pecinta kyai shaleh darat (KOPISODA) bisa dikaji lebih mendalam melalui prespektif sosiologi pengetahuan, mendialogkan corak pemikiran KH. Muhammad Shaleh al-Samarani dengan realitas kekinian, atau mengkaji salah satu topik bahasan dalam kitab karya KH. Muhammad Shaleh al-Samarani dengan membandingkannya dengan karya pemikiran ulama yang hidup sezaman dengan beliau. Yang mana menurut penulis tema maupun topik kajian tersebut belum dikaji dengan serius dan menarik untuk diteliti lebih mendalam.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbi al-'alamīn. Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sebagai penutup penulis sadar bahwa tesis ini hanya sebuah bagian dari diskursus kajian Filsafat Islam yang kecil dan sederhana dari bahasan Filsafat Islam yang sangat luas dan komprehensif. Oleh karena itu, kritik konstruktif untuk kesempurnaan di masa yang akan datang sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. *Amīn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Altheide, David L. *Qualitative Sociology*, New York: Human Science Press, 1987.
- Anonim, KH. *Shaleh Darat: Maha Guru Ulama Besar Nusantara*, Depok: Sahifa, 2016.
- Anwar, Rosihon dan Mukhtar Solihin. *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Karya, 1998.
- Aziz, Munawir. "Produksi Wacana Syiar Islam dalam Kitab Pegon Kiai Shaleh Darat Semarang dan Kiai Bisri Musthafa Rembang" *Jurnal Afkaruna*, Vol. 9, No. 2 Juli 2013.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Jakarta: KENCANA, 2007.
- Azwar, Sarifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bakker, Anton dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius, 1995.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Yogyakarta: Gading, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dzahir, Abu Malikus Shaleh dan M. Ichwan (ed.), *Sejarah & Perjuangan Kyai Shaleh Darat Semarang*, Semarang: Panitia Haul Kyai Shaleh Darat Semarang, 2012.
- El-Hasany, Imam Sibawaih. *Kitab Al-Hikam: Unataian Hikmah Ibnu Athaillah*, Jakarta: Zaman, 2015.

- Eriyanto. *Analisis Isi: pengantar metodologi untuk penelitian komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Fikri, Ibnu, *Konstruksi Nasionalisme Prespektif Ulama Jawa Tengah; Analisis Filologi Terhadap Karya Kyai Sholeh Darat*, Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Walisongo Semarang, 2013.
- al-Ghazali, Imam. *al-Arba'in Fī Uḥūl al-Dīn*. Libanon: Dārul al-Minhāj, 2011.
- Hakim, Taufiq. *Kiai Shaleh Darat dan Dinamika Politik di Nusantara abad XIX-XX*, Yogyakarta: INDeS, 2016.
- Hasymy, A. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*, Bandung: Al-Ma'arif, 1981.
- J, Mardimin. *Perlawanan Politik Santri; Kajian Tentang Pudarnya Kewibawaan dan Pengaruh Kiai, Perlawanan Politik Santri, serta Dampaknya Bagi Perkembangan Partai-partai Politik Islam di Pekalongan*, Salatiga: Satya Wacana University Press, 2016.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kodir, Abdul. *Sejarah Pendidikan Islam dari Masa Rasulullah hingga Reformasi di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam*, Bandung: Penerbit Mizan, 1997.
- Masyhuri, Aziz. *99 Kiai Kharismatik Indonesia*, Yogyakarta: Kutub, 2008.
- Mulyati, Sri. *Tasawuf Nusantara; Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Munir, Ghazali. *Warisan Intelektual Islam Jawa dalam Pemikiran Kalam Muhammad Shalih Darat al-Samarani*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Nawawi, Imam. *Riyadu al-ḥalīqīn*, Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2014.
- Nurkholis, Ahmad. *Karakteristik Tafsir Sufistik Faiḍ ar-Raḥman fī Tarjamah Tafsīr Kalām Malik al-Madyān Karya Muhammad Shaleh Ibn Umar al-Samarani*, Yogyakarta: Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2017.
- Oemar, Moh. dkk, *Sejarah Daerah Jawa Tengah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.

- al-Qusyairi, Abu al-Qa'im Abdul Karim Hawazin. *al-Risalah al-Qusyairiyyah*, Libanon: Maktabah al-'Ashriyyah, 2001.
- Ratna, Nyoman Kutho. *Postkolonialisme Indonesia Relevansi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Terj. Tim Penerjemah Serambi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008
- Roff, William R. *Islam di Asia Tenggara dalam Abad Ke-19*, Terj. Azyumardi Azra dalam buku Azyumardi Azra (ed.), *Prespektif Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- Al-Samarani, Muhammad Shaleh. *Haza Al-Kitab Matnu Al-Hikam*, Semarang: Toha Putra, t.t.
- _____. Muhammad Shaleh. *Syarah al-Hikam*, Terj. Miftahul Ulum. Depok: Sahifa, 2016.
- Setiawan, Bambang. dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suhandjati, Sri. *Mitos Perempuan Kurang Akal dan Agamanya dalam Kitab Fiqh Berbahasa Jawa*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2013.
- Al-Sakandari, Ibn 'Athallah. *Lataif al-Minan fi Manaqib asy-Syaikh Abi al-'Abbas al-Mursi wa Syaikhuh asy-Syazili Abi al-Hasan*, Kairo: Maktabah al-Qahirah, 2004.
- Umam, Saiful. *Localizing Islamic Orthodoxy in Northern Coastal Java in The Late 19TH and Early 20TH Centuries: Study of Pegon Texts*. Hawai'i: University of Hawai'i, t.t.
- Umar, Nasaruddin. *Islam Fungsional: Revitalisasi dan Reaktualisasi Nilai-nilai Keislaman*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia, 2014.
- Wallace, Alfred Russel. *The Malay Archipelago*, Terj. Ahmad Asnawi, dkk., Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi Cetakan Ke-1, 2015.

DAFTAR INFORMAN

Ahmad Bukhori jama'ah KOPISODA

Edi Wartono jama'ah KOPISODA.

Gus Taufiq cicit KH. Muhammad Shaleh.

Gus Tiyanto menantu keluarga KH. Muhammad Shaleh.

In'amuzahiddin ketua Komunitas Pecinta Kyai Sholeh Darat.

Luthfi aktifis sekaligus jama'ah kajian keagamaan KOPISODA.

Muhammad Ichwan Sekretaris Komunitas Pecinta Kyai Sholeh Darat.

Nur Ahmad dosen sekaligus akademisi

